

Kangkung

Kangkung merupakan sayuran daun yang tumbuh merambat dan memiliki batang berongga yang ringan dan lentur. Daunnya berbentuk lonjong hingga runcing dengan warna hijau muda sampai tua tergantung varietasnya

Kangkung darat memiliki daun lebih sempit dan batang kehijauan, sedangkan kangkung air berdaun lebar dan batang cenderung kemerahan.

**tahukan
kamu?**

sayuran daun yang kaya akan zat besi, vitamin A, dan vitamin C. Kangkung dapat membantu melancarkan pencernaan, mencegah anemia, dan memiliki efek menenangkan. Tanaman ini juga mudah dibudidayakan dan cepat dipanen



Budidaya Kangkung

1. Persiapan benih

Sebelum disebar, benih kangkung direndam menggunakan air. Benih yang mengapung di pisahkan dan dibuang, sedangkan benih yang tenggelam dikering angin kan. Setelah kering angin, maka benih siap untuk ditanam.



Kangkung dapat ditanam di bedengan atau di dalam pot/polybag. sebelum proses penanaman, media tanam ditambahkan pupuk kandang, disiram, lalu dibiarkan 5-7 hari.

2. Persiapan lahan/media tanam

3. Penanaman

- Cara sebar benih langsung di bedengan atau wadah tanam, biasanya diperuntukkan untuk kangkung cabut.
- Biji dapat juga disebar langsung dalam larikan/ barisan. Jarak antar larikan atau barisan adalah 10 cm.
- Selanjutnya benih ditutup menggunakan tanah/ kompos/ pupuk kandang halus setebal 1-2 cm.

- Penyiraman, dilakukan setiap hari dilakukan sebanyak dua kali, yakni pada pagi dan sore hari.
- Pemupukan, Pemupukan menggunakan pupuk urea atau KNO₃, sebanyak 10 g atau satu sendok makan yang dilarutkan dalam 10 liter air, lalu disiramkan

4. Pemeliharaan



Pencegahan Hama dan Penyakit

1. Manajemen kebun yang baik

- Sanitasi (kebersihan kebun)
- Rotasi tanaman
- Menjaga kualitas tanah
- Jarak tanam yang cukup antar tanaman untuk sirkulasi udara yang baik
- Mulsa

2. Pemilihan dan perawatan tanaman

- Varietas unggul
- Inspeksi rutin
- Pemupukan dan irigasi tepat

3. Pengendalian hama dan penyakit

- Pengendalian fisik
- Pestisida nabati
- Pestida biologis (seperti Trichoderma atau musuh alami hama)
- Perangkap
- Pemusnahan

5. Panen dan Pasca Panen

1. Pengumpulan

- Hasil panen diangkut dan dikumpulkan ke tempat yang teduh.
- Pengumpulan dilakukan sesegera mungkin untuk mencegah kelayuan.
- Kangkung dikumpulkan pada tempat yang cukup luas dan tidak boleh ditumpuk terlalu tinggi

2. Sortasi

Setelah kangkung dikumpulkan, dilakukan sortasi atau pemisahan.

3. Pencucian

Setelah disortasi, dilakukan pencucian kangkung dengan air mengalir atau air bersih, kemudian ditiriskan.

4. Grading

Grading atau pengkelasan berfungsi untuk mengelompokkan sayuran kangkung berdasarkan mutu. Adapun proses grading pada kangkung didasarkan pada berat, ukuran, tinggi, bentuk dan lainnya untuk memudahkan dalam pengemasannya.

4. Pengemasan dan Penyimpanan

Tujuan dari pengemasan ini adalah melindungi komoditi dari kerusakan mekanis serta menjaga kebersihan. Kemudian kangkung yang sudah dikemas disimpan ditempat kering dan sejuk.

Penyusun: Hesti Marganingsih, S.P.

Sumber:

<https://banten.brmp.pertanian.go.id/storage/assets/uploads/file/55pN1tz4NLDIa3BB4NqAWXu7X09mM2VDIPaQfnKE.pdf>